

ABSTRAK

Nurfadila, 105 261 117821, Pandangan Masyarakat Tentang Ziarah Kubur Setelah Lebaran (Studi Kasus Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar). Program Studi Ahwal Syakhshiyah (Hukum Keluarga) Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis, Lc., M.S. dan Ahmad Muntazar, Lc., S.H., M.Ag.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik tradisi ziarah kubur setelah lebaran di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar dan bagaimana pandangan masyarakat terhadap tradisi ziarah kubur setelah lebaran di Kelurahan Mangasa Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yang berlokasi di Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar dengan jangka waktu penelitian dua bulan terhitung dari Februari hingga Maret 2025. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain; Observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis data yang dimaksudkan untuk mengetahui realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat menganggap ziarah kubur setelah Lebaran sebagai bentuk penghormatan kepada arwah leluhur, wujud bakti keluarga, serta sebagai sarana introspeksi diri dan memperkuat nilai-nilai keagamaan. Kegiatan ini juga menjadi momen silaturahmi keluarga besar yang berkumpul pada hari raya. Meskipun terdapat perbedaan pemahaman mengenai tata cara dan waktu pelaksanaannya, tradisi ini tetap dipandang positif dan menjadi bagian penting dari identitas budaya dan religius masyarakat Mangasa. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Tradisi ziarah kubur setelah Lebaran di Kelurahan Mangasa masih sangat dijunjung tinggi dan dianggap penting oleh masyarakat. Kegiatan ini bukan hanya sebatas ritual keagamaan, tetapi juga memiliki makna sosial dan budaya yang kuat. Masyarakat menganggap tradisi ini sebagai bagian dari warisan leluhur yang patut dijaga dan dilestarikan, meskipun di tengah perbedaan pandangan dan dinamika kehidupan modern.

Kata Kunci: Pandangan Masyarakat, Tradisi, Ziarah Kubur, Lebaran, Mangasa

ABSTRACT

Nurfadila, 105 261 117821, Community Perspectives on Grave Visiting After Eid (A Case Study in Mangasa Subdistrict, Tamalate District, Makassar City). Study Program of Ahwal Syakhshiyah (Family Law), Faculty of Islamic Religion, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Hasan Bin Juhanis, Lc., M.S. and Ahmad Muntazar, Lc., S.H., M.Ag.

The research questions in this study are: how is the practice of the grave visiting tradition after Eid in Mangasa Subdistrict, Tamalate District, Makassar City, and what are the community's perspectives on this tradition

This study uses a qualitative descriptive method with a field research type, conducted in Mangasa Subdistrict, Tamalate District, Makassar City, over a two-month period from February to March 2025. The techniques used in this research include observation, interviews, documentation, and data analysis, aimed at understanding the actual realities on the ground.

The results of the research show that the majority of the community considers visiting graves after Eid as a form of respect for ancestral spirits, an expression of family devotion, and a means of self-reflection and strengthening religious values. This activity also serves as a moment of family reunion during the festive occasion. Although there are differences in understanding regarding the procedures and timing of the practice, this tradition is still viewed positively and seen as an important part of the cultural and religious identity of the Mangasa community. The conclusion of this research is that the tradition of grave visiting after Eid in Mangasa Subdistrict is still highly upheld and considered important by the community. This activity is not only a religious ritual but also carries strong social and cultural significance. The community regards this tradition as a legacy from their ancestors that should be preserved, despite differences in perspectives and the dynamics of modern life.

Keywords: Community Perspectives, Tradition, Grave Visiting, Eid, Mangasa